

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan yang dapat ditarik sebagai berikut.

1. Jumlah Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) yang mencari makanan di sawah anorganik kelurahan Sumnyang adalah 663 ($\pm 96,6$; $n=25$) ekor/hari/ha sedangkan di sawah organik 822 ($\pm 137,7$; $n=25$) ekor/hari/ha.
2. Berdasarkan eksperimen di kandang, jumlah konsumsi perhari Bondol jawa sebesar 6.46 (± 2.23 ; $n=60$) gr/ekor padi anorganik dan 5.59 (± 1.25 ; $n=60$) gr/ekor padi organik dan analisis memperlihatkan tidak beda nyata.
3. Hasil eksperimen dalam satu kandang diberi dua makanan yang sama jumlah konsumsi perhari yaitu 3,48 ($\pm 1,02$; $n=60$) gr/ekor padi anorganik dan 3,38 ($\pm 1,33$; $n=60$) gr/ekor padi organik dan analisis memperlihatkan tidak beda nyata.
4. Besar kerugian panen di sawah anorganik 142,6 ($\pm 20,9$; $n=25$) kg/ha atau 2,59% dari produksinya, sedang di sawah organik 153,1 ($\pm 25,65$; $n=25$) kg/ha atau 2,78% dari produksinya dan analisis memperlihatkan tidak beda nyata. Kerugian ini masih kecil jika dibandingkan dengan kerugian hama yang disebabkan oleh hama Ganjur (*Orseolia oryzae*) (50-75%) dan virus Tungro (*Tungro*) (90% hingga puso).

B. Saran

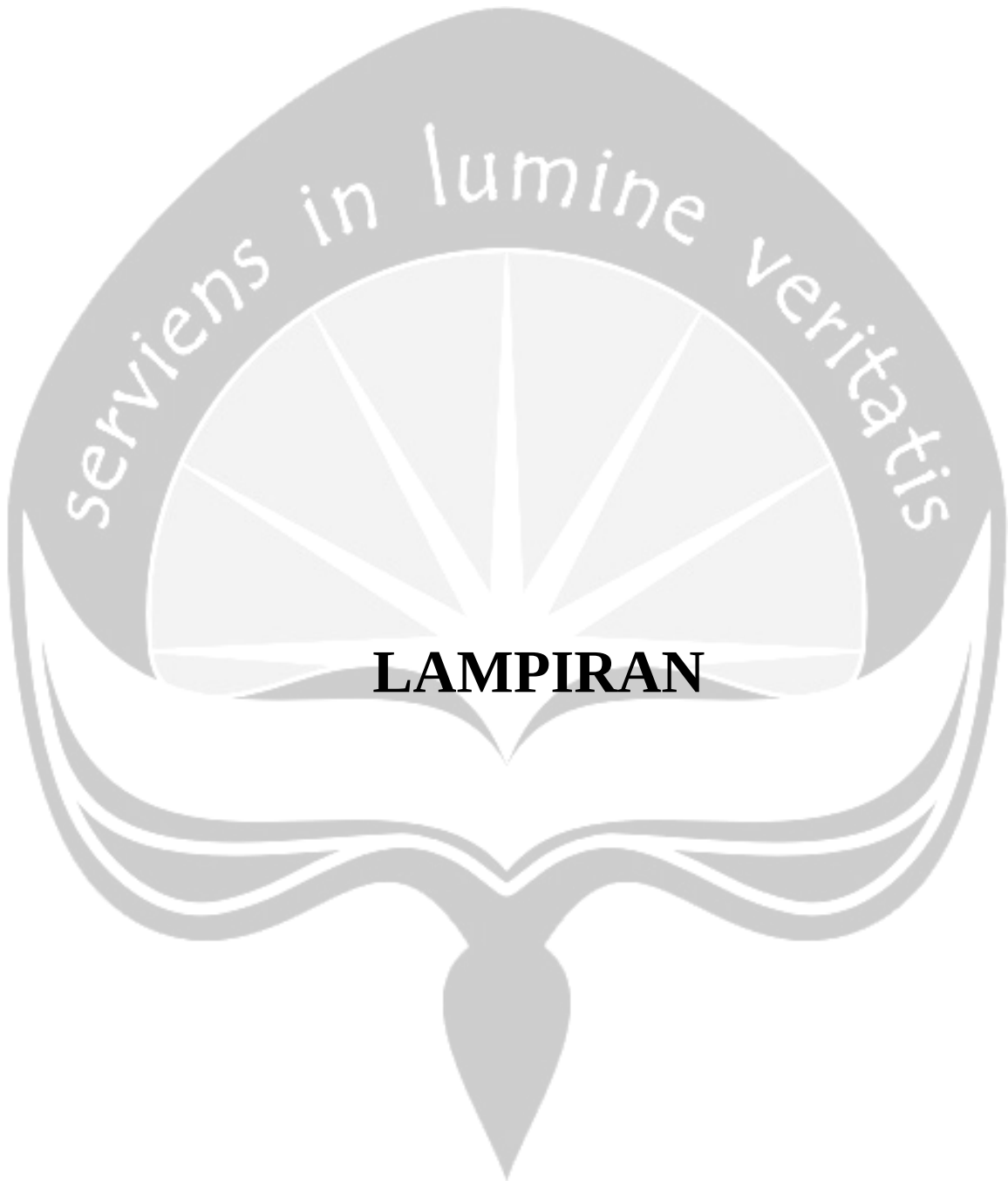
Informasi mengenai Bondol jawa sangat minim, sehingga Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai perilaku, faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap populasi dan musuh alami Bondol jawa di areal pertanian. Informasi tersebut dapat sebagai acuan bagi masyarakat ilmiah dan petani terkait dalam upaya memperkecil tingkat kerugian panen padi akibat Bondol jawa.



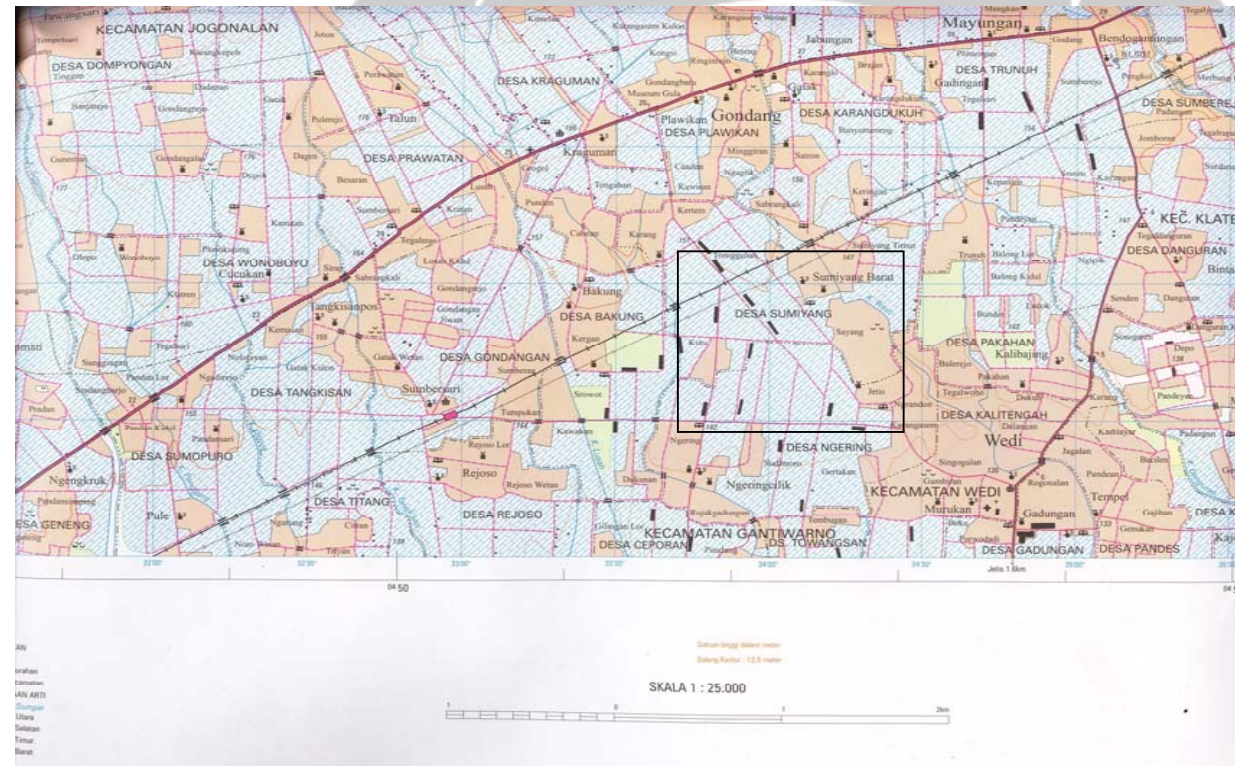
VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, D., 2000, Tingkat Konsumsi Burung Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides* Horsefield and Moore) dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi di Kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Andoko, A., 2002, *Budidaya Padi Secara Organik*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Anonim, 2005, Ringkasan Pertanian Organik,
http://www.ipard.com/art_perkebun/10.08.2008.
- Anonim, 2007, *Lonchura leucogastroides*,
[http://images.google.co.id/images/lonchura leucogastroides/](http://images.google.co.id/images/lonchura_leucogastroides/) 29.10.2007.
- Anonim, 2008, *Lonchura leucogastroides*,
http://id.wikipedia.org/wiki/Lonchura_leucogastroid/ 10.08.2008.
- Burhanuddin, 2005, Penyakit Tungro di Propinsi Nusa Tenggara Barat,
<http://ntb.litbang.deptan.go.id/2005/TPH/03.03.2009>.
- Arafah, 2004, Efektifitas Pemupukan P dan K Pada Lahan Bekas Pemberian Jerami Selama 3 Musim Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Sawah, *Jurnal Sains & Teknologi*, 4 (2) : 65-71.
- Idham, H. dan Budi.T., 1994, *Pengendalian Hama Penyakit Padi*, PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ilham, N., Soenarjo, E., dan Sariman, 2001, Kerugian Ekonomi Serangan Hama Ganjur Pada Tanaman Padi di Provinsi Sumatera Utara th 2001,
<http://pse.litbang.deptan.go.id/27.02.2009>
- Jati, W.N., Yuda, P., dan Zahida, F., 2002, Keanekaragaman Jenis Hama Padi Dipupuk Organik dan Anorganik di Pundong Bantul, *Laporan Penelitian*, Fakultas Biologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Kartasapoetra, A.G., 1993, *Hama Tanaman Pangan dan Perkebunan*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Mackinnon, J., 1993, *Panduan Lapangan Pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*, Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Matnawy, H., 1989, *Perlindungan Tanaman*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

- Natawigena, 1990, *Pengendalian Hama Terpadu*, Cv. Amilo, Bandung.
- Pracaya, 2002, *Bertanam Sayuran Organik Dikebun, Pot dan Polibag*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rosita, 2007, Persiapan Teknologi Mendukung Pertanian Organik Tanaman Obat Kasus Jahe (*Zingiber officinale* Rose), *Jurnal Perspektif*, 6 (2) : 75-84.
- Sarbini, A., 2007, Pengendalian Hama Terpadu, <http://ahmadsarbini.wordpress.com/2008/02/02/pengendalian-hama-terpadu/10.08.2008>.
- Sudjarwo, Herminanto, dan Ardiyanto, 2003, Eksistensi Hama Putih Palsu (*Cnaphalocrosis medinalis* Guenee) Dan Pengaruhnya Pada Usaha Tani Padi Di Kabupaten Banyumas, *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 3 (6) : 109-119.
- Untung, K., 1993, *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*, Penerbit Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Zumriati, B., 2002, Analisis Pemasaran Beras Organik di Daerah Istimewa Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.



Lampiran 1. Peta Rupa Bumi Klaten



Sumber: Bakosurtanal, 2001



Lampiran 2. Petak sawah anorganik dan organik di kelurahan Sumnyang



Gambar a, Petak sawah anorganik



Gambar b, Petak sawah organik

[illegible]

Lampiran 4. Kondisi Bondol jawa dalam kandang



Gambar 3a Bondol jawa masa adaptasi



Gambar 3b Pengamatan jumlah konsumsi Bondol jawa



Lampiran 5. Hasil pendugaan jumlah Bondol jawa di sawah anorganik dan organik kelurahan Sumnyang

Hari	Sawah	Jumlah Serangan (ekor)	
		Anorganik	Organik
1	petak A	145	178
	petak B	142	201
	petak C	154	169
	petak D	176	160
	petak E	165	197
2	petak A	134	232
	petak B	144	252
	petak C	136	202
	petak D	138	173
	petak E	151	198
3	petak A	145	219
	petak B	137	250
	petak C	150	187
	petak D	153	151
	petak E	151	210
4	petak A	198	269
	petak B	189	256
	petak C	214	191
	petak D	183	187
	petak E	192	199
5	petak A	194	251
	petak B	184	264
	petak C	194	172
	petak D	177	177
	petak E	192	194
	rata-rata	165.52 = 166	205.56 = 206
	Sd	24.25235	34.4433

Lampiran 6. Hasil analisis pendugaan jumlah konsumsi Bondol jawa

Uji-T

Kelompok statistik

	Kelompok (sampel)	Ulangan	Rata-rata	Sd deviasi	Rata-rata Sd Error
Tingkat konsumsi	Pakan anorganik	60	6.4717	2.23501	.28854
	Pakan organik	60	5.5950	1.25650	.16221

Uji kedua sampel

		Level uji kesamaan sampel		Uji-t untuk kesamaan sampel						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Selisih rerata sampel	Selisih rerata sd deviasi sampel	Tingkat kepercayaan 95% pada jarak berbeda	
Tingkat konsumsi	Data diasumsikan homogen	11.681	.001	2.648	118	.009	.87667	.33101	.22118	1.53216
	Data diasumsikan tidak homogen			2.648	92.908	.010	.87667	.33101	.21934	1.53400

Keterangan :

F = hasil uji F
 Sig = tingkat uji
 t = hasil uji-t
 df = derajat bebas

Lampiran 7. Hasil analisis pendugaan pakan kesukaan Bondol jawa

Uji-T

Kelompok statistik

	Kelompok (sample)	Ulangan	Rata-rata	Sd deviasi	Rata-rata Sd Error
Jumlah konsumsi pakan kesukaan	Pakan anorganik	60	3.4883	1.02744	.13264
	Pakan organik	60	3.3817	1.33537	.17240

Uji kedua sampel

		Level uji kesamaan sampel		Uji-t untuk kesamaan sampel						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Selisih rerata sampel	Selisih rerata sd deviasi sampel	Tingkat kepercayaan 95% pada jarak berbeda	
Jumlah konsumsi pakan kesukaan	Data diasumsikan homogen	3.386	.068	.490	118	.625	.10667	.21752	rendah	tinggi
	Data diasumsikan tidak homogen			.490	110.726	.625	.10667	.21752	rendah	tinggi

Keterangan :

F = hasil uji F
 Sig = taraf uji
 t = hasil uji-t
 df = derajat bebas

Lampiran 8. Hasil wawancara dengan beberapa petani di kelurahan Sumnyang

Nama petani	Lama serangan (hari)
Pak Karto	30
Pak Naryo	30
Pak Prapto	31
Pak Gito	35
Pak Yanto	35
Pak Slamet	35
Bu Sri	37
Rata-rata	33,28 = 33
Sd	($\pm 2,87$; n=7)

Lampiran 9. Hasil produksi padi di kelurahan Sumnyang

Tahun	Luas areal pertanian (Ha)	Hasil produksi padi (Ton)
2005	±40	±210
2006	±35	±200
2007	±40	±220
Rata-rata perhektar		± 5,47 = 5,5 Ton/Ha

Sumber : Kantor kelurahan Sumnyang

Lampiran 10. Hasil analisis pendugaan kerugian panen padi akibat Bondol jawa di persawahan anorganik dan organik kelurahan Sumnyang

Uji-T

Kelompok statistik

	Kelompok	Ulangan	Rata-rata	Sd deviasi	Rata-rata Sd Erro
Tingkat Kerugian	anorganik	25	142.7248	20.81082	4.16216
	organik	25	153.1280	25.65746	5.13149

Uji kedua sampel

		Level uji kesamaan sampel		Uji-t untuk kesamaan sampel					Tingkat kepercayaan 95% pada jarak berbeda	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Selisih rerata sampe	Selisih rerata sd deviasi sampel	rendah	tinggi
Tingkat Kerugian	Data diasumsikan homogen	.520	.474	-1.575	48	.122	-10.40320	6.60726	-23.68798	2.88158
	Data diasumsikan tidak homogen			-1.575	46.040	.122	-10.40320	6.60726	-23.70261	2.89621

Keterangan :

F = hasil uji F
 Sig = taraf uji
 t = hasil uji-t
 df = derajat bebas